



מזב



מזב



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 515856 Fak. (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII MAN LAB UIN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kamisah
NIM/Jurusan : 09220091/BKI
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 23 Juli 2013
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Choirudin, S.Pd.
NIP: 19730212 200003 1 002

Penguji II

Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III

Muhsin Kalida, S.Ag., M.A.
NIP. 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 15 Agustus 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan



Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 19701070 199903 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kamisah
NIM : 09220091
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Mengetahui:
Ketua Jurusan BKI



Nailul Falaq, M.Si.
NIP. 197311011998031003

Pembimbing

Muhammad Choirudin, S.Pd.
NIP. 19730212 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kamisah
NIM : 09220091
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 8 Juni 2013

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is blue and white with a red and yellow design, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '6000' and 'METALIMBEL'. The signature is written in a cursive style.

Kamisah
09220091

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk segala cinta, perhatian, do'a dukungan dari orang-orang tersayang:

Kedua orang tua ku tercinta, yang selalu memberikan do'a agar ananda mendapat yang terbaik, memberikan pengorbanan, dukungan, kasih sayang yang tulus yang tidak dapt tergantikan oleh apapun dan selalu memberikan bimbingan serta mendidik dengan segala kesabarannya.

*Almamater tercinta Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.*

MOTTO

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ ۗ تَحْفَظُونَهُر مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّن

دُونِهِ ۗ مِن وَآلٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang.

Mereka menjaganya atas perintah Allah.

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”ⁱ

(Q.S. Ar-Ra'd:11)

ⁱ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. 337.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji hanyalah milik Allah yang telah menyempurnakan nikmat-Nya untuk kita dan telah melimpahkan anugerah kepada kita dan tiada *ilah* yang diibadahi dengan benar selain-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah dimudahkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang bekerja sama membantu baik dalam bentuk informasi, saran kritik dan dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun belum sempurna. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Musya Asy'arie, rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pembentukan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Nailul Falah, S.Ag. M.Si. dan Slamet, S.Ag. M.Si. selaku ketua dan sekertaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran yang membangun dan dukungan berarti selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Muhammad Choirudin, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang dengan teliti memberikan arahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan segenap karyawan yang telah memberikan pengetahuan, motivasi dan pelayanan administrasi sehingga dalam menuntut ilmu dapat berjalan dengan lancar.
7. Pimpinan dan seluruh staff UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan secara maksimal sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Drs. Mawardi, M.Pd.I., selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian skripsi.
9. Guru Bimbingan dan Konseling, Wakil bidang kurikulum, segenap staff tata usaha dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta terimakasih atas segala informasi yang diberikan demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Karsijo dan Ibu Rasinah terimakasih atas do'a, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

11. Kakak-kakak dan adik-adik penulis Kamilah, Lasmiyah, Rasino, Kamiyati, Rasiman, Ami Venita, Roni Apriyanto, Rahmat Setiawan terimakasih telah memberikan keceriaan dan motivasi demi kelancaran skripsi ini.
12. Mas Johan Samsun beserta keluarga terimakasih atas perhatian, waktu dan dukungan yang telah diberikan, semoga dengan selsesainya skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan.
13. Seluruh sahabat di Kost Prancis 3 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mengiringi perjalanan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
14. Seluruh sahabat Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaan yang terjalin selama ini, jaga ukhuwah yang terjalin selama ini. Sukses untuk semua.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat, kebahagiaan dunia akhirat kepada semua. Penulis berharap skripsi ini berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wasalamu'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 9 Juni 2013

Penulis,

Kamisah
09220091

ABSTRAKSI

Penerapan layanan bimbingan kelompok dilatar belakangi oleh rendahnya perencanaan karir siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Hal ini diindikasikan dengan adanya siswa yang belum mampu mengenal diri dan lingkungannya bahkan ada beberapa siswa yang belum dapat menentukan langkahnya setelah lulus dari MAN. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Penelitian ini semoga dapat memberi kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan bimbingan dan konseling serta menjadi kontribusi bagi pengembangan dan kelanjutan terhadap pelayanan bimbingan khususnya dalam membantu siswa kelas XII dalam meningkatkan perencanaan karir.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah satu Guru Bimbingan dan Konseling yaitu bapak Andri Efriadi S.Sos.I dan 15 siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah upaya atau usaha guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta yaitu melalui tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data wawancara dan observasi terhadap 15 siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yakni siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi masa depan karena mereka telah mampu menetapkan tujuan karirnya sesuai keadaan diri dan lingkungan namun tampak bahwa peningkatan paling sulit terjadi pada aspek penentuan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan karir.

Kata kunci: Perencanaan Karir dan Bimbingan Kelompok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	36
BAB II: GAMBARAN UMUM BK MAN LAB UIN YOGYAKARTA	43
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	43
B. Sejarah Berdiri dan Proses Berkembangnya MAN Lab UIN Yogyakarta.....	44

C. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan	53
D. Struktur Organisasi MAN Lab UIN Yogyakarta.....	57
E. Jumlah Guru, Pegawai dan Siswa MAN Lab UIN Yogyakarta.....	58
F. Gambaran Umum BK MAN Lab UIN Yogyakarta.....	59
G. Tujuan BK MAN Lab UIN Yogyakarta	60
H. Struktur Organisasi BK MAN Lab UIN Yogyakarta	62
I. Sarana dan Prasarana BK MAN Lab UIN Yogyakarta	65
J. Program Tahunan BK di MAN Lab UIN Yogyakarta.....	66
K. Pelaksanaan Bimbingan Karir MAN Lab UIN Yogyakarta	69
 BAB III: UPAYA YANG DILAKUKAN GURU BK DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK KARIR PADA SISWA KELAS XII MAN Lab UIN YOGYAKARTA	
A. Tahap Pembentukan Kelompok.....	72
B. Tahap Peralihan	75
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	77
D. Tahap Pengakhiran	86
 BAB IV: PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	91
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periodisasi Kepemimpinan MAN Lab UIN Yogyakarta	53
Tabel 2 Jumlah Guru dan Pegawai.....	58
Tabel 3 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013	59
Table 4 Perlengkapan Ruang BK.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini untuk memperjelas dan mencegah terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran pengertian *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta* maka penulis perlu membatasi istilah-istilah dalam penegasan judul.

1. Upaya

Upaya mengandung pengertian ikhtiar atau usaha yang terencana, kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹ Sedangkan upaya yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu usaha yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

2. Guru Bimbingan Dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah konselor sekolah atau tenaga ahli pria atau wanita yang memperoleh pendidikan khusus dalam bimbingan konseling di perguruan tinggi, yang mencurahkan seluruh

¹ Peter salim dan Yeny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1691.

waktunya pada layanan bimbingan, serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultan bagi staf sekolah maupun orang tua.²

Adapun yang dimaksud guru bimbingan dan konseling disini adalah seorang tenaga ahli konselor atau guru bimbingan baik pria atau wanita yang bertugas sebagai guru pembimbing yang memberikan layanan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

3. Meningkatkan Perencanaan Karir

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang berarti tahap atau fase, yang menambah imbuhan berubah menjadi meningkat yang berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf) memperhebat (produksi), mempertinggi.³

Perencanaan mempunyai kata dasar “rencana” yang berarti karangan, laporan, rancangan atau sesuatu yang akan dilakukan yang sudah diniatkan atau ditulis.⁴ Karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.⁵

² Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana. 1997), hlm. 184.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hlm. 950.

⁴ J.S.Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm.20.

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2009), hlm. 194.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan meningkatkan perencanaan karir adalah menumbuhkan sikap positif yang memungkinkan dirinya untuk melakukan serangkaian aktivitas secara terarah dan terfokus dalam menilai diri sendiri dan lingkungan, menetapkan tujuan karir sesuai dengan apa yang ada pada diri individu yang bersangkutan.

4. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktifitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada sekelompok siswa yang bertujuan untuk membantu siswa atau sekelompok siswa dalam menyusun rencana-rencana guna mengembangkan perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangannya melalui pemberian informasi dan data-data yang dibutuhkan.

5. Siswa kelas XII MAN LAB UIN Yogyakarta

Siswa atau bisa juga disebut murid adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar di sekolah).⁷ Adapun siswa yang dimaksud di sini adalah para siswa yang sedang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2012/2013.

⁶ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), hlm. 23.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm. 601.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud “*Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta*” adalah suatu penelitian tentang usaha yang dilakukan oleh seorang tenaga ahli konselor dalam menumbuhkan sikap positif yang memampukan dirinya (siswa) untuk melakukan serangkaian aktivitas secara terarah dan terfokus dalam menilai diri sendiri dan lingkungan, menetapkan tujuan karir sesuai dengan apa yang ada pada diri individu yang bersangkutan melalui layanan bimbingan yang diberikan kepada sekelompok siswa yang bertujuan untuk membantu siswa atau sekelompok siswa dalam menyusun rencana-rencana guna mengembangkan perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangannya melalui pemberian informasi dan data-data yang dibutuhkan pada siswa kelas XII yang sedang bersekolah di Madrasah Aliyah Negri Laboratorium UIN Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Latar Belakang

Sekolah lanjutan menengah merupakan suatu periode transisi, antara masa kanak-kanak dan masa remaja dan juga antara pendidikan umum dan khusus. Dengan demikian proses-proses dan tujuan-tujuannya mencerminkan baik pemecahan-pemecahan ataupun menjadi lebih buruk seperti apa yang Coleman persepsi sebagai jurang pemisah antara “masa muda dan dewasa”

atau apa yang Marland lihat sebagai jurang pemisah “pendidikan dan pekerjaan”.⁸

Dalam rentang kehidupannya, individu dihadapkan pada serangkaian tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahapan usianya. Menurut Donald Super yang dikutip oleh Winkel bahwa siswa remaja antara usia 15 sampai dengan 24 tahun termasuk dalam fase eksplorasi. Pada fase ini individu mulai memikirkan alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.⁹ Dapat diartikan bahwa siswa remaja harus mampu membuat perencanaan karir, sebelum akhirnya memutuskan untuk memilih karir tertentu. Perencanaan karir bermanfaat bagi siswa, yakni meminimalkan kemungkinan dibuatnya kesalahan-kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia.¹⁰

Idealnya, siswa kelas XII MAN sudah memiliki perencanaan karir yang matang, sehingga siswa mampu menentukan langkahnya setelah menamatkan pendidikan dari jenjang MAN. Bagi yang melanjutkan ke perguruan tinggi dapat memilih jurusan sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya. Sedangkan bagi yang ingin memasuki dunia kerja dapat memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai dirinya. Demikian juga bagi siswa yang berkeinginan untuk memasuki kehidupan keluarga dapat menjalankan peran sesuai dengan harapan masyarakat sekitarnya.

⁸ Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 140.

⁹ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi 2006), hlm. 632.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 683.

Masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada siswa remaja. Beberapa pertanyaan yang sering muncul, seperti: bagaimana menyiapkan diri untuk masa depan? Jenis pendidikan apa yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan? Serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan tersebut? Sejumlah pertanyaan itu menjadi permasalahan yang merisaukan siswa. Keadaan tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa remaja dalam membuat perencanaan karirnya. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula disebabkan karena kurangnya informasi yang dimiliki, seperti persyaratan yang dibutuhkan serta minat professional yang berhubungan dengan pilihan karirnya.¹¹

Menghadapi situasi atau permasalahan tersebut, guru pembimbing harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif, sehingga siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan pengamatan, yaitu *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.*

Bimbingan kelompok merupakan suatu teknik dalam pelayanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahannya melalui kegiatan kelompok. Prayitno mengungkapkan

¹¹ Santrock, *Adolesence (Perkembangan Remaja)*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 485.

bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, sosial dan vokasional.¹² Interaksi sosial yang intensif dan dinamis yang terjadi selama proses bimbingan kelompok dapat mencapai tujuan layanan, yakni memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu anggota kelompok.¹³ Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu, maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.¹⁴

Untuk membantu perencanaan karir siswa, maka siswa harus memiliki informasi yang memadai tentang diri sendiri maupun aspek karir yang akan dipilihnya, yang dapat diperoleh melalui bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok terjadi proses interaksi sosial yang disebut sebagai dinamika kelompok, sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahannya. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami proses dalam membuat perencanaan karir. Siswa dapat saling bertukar informasi dengan anggota kelompok lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, bimbingan kelompok merupakan strategi layanan yang tepat untuk dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat penggunaan teknik bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII.

¹² Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hlm. 309.

¹³ *Ibid*, hlm. 307

¹⁴ Dewa Ketut sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 48.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

2. Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan pada dunia pendidikan, khususnya Bimbingan dan Konseling.

E. Kajian Pustaka

Sejauh penulis ketahui, sampai sekarang belum ada skripsi yang membahas tentang *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta*. Oleh karena itu penulis berusaha untuk meneliti bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan kelompok kepada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai kajian pustaka dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Skripsi Andri Efriandi yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam karya tulis ini menjelaskan mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan potensi siswa. Adapun beberapa layanan yang diberikan kepada siswa diantaranya adalah layanan bimbingan secara klasikal, kelompok, bimbingan perseorangan serta alih tangan kasus.¹⁵
2. Skripsi Danarsih yang berjudul Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa (SMALB-C) dalam karya tulis ini menjelaskan bagaimana proses implementasi bimbingan karir, metode implementasi bimbingan karir dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pendidik di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Dalam penelitian ini proses implementasi bimbingan karir meliputi perencanaan, pelaksanaan/implementasi, dan hasil. Perencanaan meliputi materi layanan, tujuan, sarana. Kemudian dalam pelaksanaan implementasi, hal-hal yang menyangkut layanan, cara dan teknik pelaksanaan, waktu dan tempat. Adapun implementasi melalui empat pendekatan. *Pertama*; menggunakan pendekatan kelompok, *kedua*;

¹⁵ Andri Efriandi, Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah, 2007.

pendekatan individu, *ketiga*; pendekatan klasikal dan keempat; pendekatan alih tangan kasus.¹⁶

3. Skripsi Apriana Eka Lestari yang berjudul Layanan Bimbingan Karir Bagi Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012 jurusan bimbingan dan konseling islam tahun 2011 yang menjelaskan tentang metode guru BK dalam memberikan bimbingan karir bagi siswa, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan penjurusan, wisata kampus dan *career day*.¹⁷

Dari ketiga penelitian tersebut maka penelitian yang penulis teliti memfokuskan tentang bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta. Di sini sangat terlihat perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada bimbingan kelompok yang dijadikan sebagai upaya meningkatkan perencanaan karir melalui tahap-tahap pembentukan bimbingan kelompok.

F. Kerangka Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan

¹⁶ Danarsih, Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (studi kasus siswa SMALB-c), *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fak. Dakwah, 2011.

¹⁷ Apriana Eka Lestari, Layanan Bimbingan Karir Bagi Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012, *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah 2012.

masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami diri, kemampuan untuk menerima dirinya, kemauan untuk mengarahkan dirinya sesuai dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat dan bantuan ini diberikan oleh orang yang memiliki keahlian dalam pengalaman khususnya dalam bidangnya tersebut.¹⁸

Menurut *Crow & Crow* dalam Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang memadai dan berlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹⁹

Menurut Jones dkk dalam Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain.²⁰ Dari kedua pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan agar orang

¹⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 74.

¹⁹ Prayitnyo dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Koseling*, hlm. 94.

²⁰ *Ibid*, hlm. 95.

yang dibimbing mampu menyelesaikan permasalahan hidupnya sehingga mereka mampu mengembangkan dan menentukan langkah dan sikapnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

b. Fungsi Bimbingan dan Konseling

1) Fungsi Pemahaman

Pemahaman tentang klien merupakan titik tolak upaya pemberian bantuan terhadap klien, sebelum seorang konselor atau pihak-pihak lain dapat memberikan layanan tertentu kepada klien, maka mereka perlu terlebih dahulu memahami individu yang akan dibantu itu. Pemahaman tersebut tidak hanya sekedar mengenal diri klien melainkan lebih jauh lagi, yaitu pemahaman yang menyangkut latar belakang pribadi klien, kekuatan, pemahaman, serta kondisi lingkungannya.²¹ Fungsi pemahaman itu meliputi:

- a) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik, termasuk didalamnya lingkungan keluarga dan sekolah terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya dan guru pembimbing.
- b) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk didalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai), terutama oleh peserta didik.

²¹ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm.197.

2) Fungsi Pencegahan (*Preventif*)

Merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya kemungkinan timbul yang dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Beberapa kegiatan bimbingan yang dapat berfungsi pencegahan antara lain: program orientasi, program bimbingan karir, program pengumpulan data, program kegiatan kelompok dan lain-lain.

3) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian dapat diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.²²

4) Fungsi Penyembuhan (*Currative*)

Merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa selama atau setelah ia mengalami kesulitan yaitu agar dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

²² Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 55.

c. Unsur-unsur bimbingan dan konseling dalam proses konseling meliputi:

- 1) Konselor atau pembimbing atau orang yang memberikan layanan bantuan dalam proses konseling. Dalam proses penyelesaian suatu masalah, konselor yang bukan orang biasa melainkan orang yang profesional dalam menangani suatu masalah. Adapun karakteristik kepribadian konselor adalah; beriman, bertaqwa, menyenangkan manusia, komunikator yang terampil, memiliki ilmu dan wawasan tentang manusia, fleksibel, tenang, sabar, menguasai ketrampilan teknik, memahami etika profesi, empati, jujur, menghargai, memahami, menerima, hangat, fasilitator, motivator, konsisten dan tanggung jawab.²³
- 2) Klien semua individu yang diberikan bantuan profesional oleh seorang konselor atas permintaan dia sendiri atau atas permintaan orang lain. Ada klien yang datang atas kemauan sendiri, karena dia membutuhkan bantuan. Klien sadar bahwa dalam dirinya ada suatu kekurangan atau masalah yang memerlukan bantuan seorang ahli dalam konseling. Dalam konseling berhasil atau tidaknya ditentukan oleh tiga hal yaitu, kepribadian klien, harapan klien, dan pengalaman atau pribadi klien. Dalam hal ini klien yang dimaksud adalah siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

²³ Sofyan Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktek*, (Bandung: ALFABETA, 2004), hlm. 68-67.

- 3) Masalah. Hal atau sesuatu yang dibahas dalam proses konseling biasanya hal tersebut berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh seorang siswa.
- 4) Media. Kata media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti alat (saran) komunikasi seperti koran, majalah, radio, film, televisi.²⁴ Sedangkan menurut bahasa latin yang berarti perantara yaitu segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Media konseling yang dimaksud di sini yaitu segala sesuatu baik itu berwujud benda, orang, tempat dan kondisi yang dapat dijadikan sebagai alat guna membantu jalannya proses bimbingan.²⁵
- 5) Metode dalam proses bimbingan terdapat dua metode yaitu langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu pembimbing dalam melakukan proses bimbingan bertatap muka langsung dengan orang yang dibimbing baik berupa bimbingan individu maupun bimbingan kelompok. Sedangkan bimbingan tidak langsung yaitu metode yang dapat dilakukan dalam bimbingan dengan melalui suatu media, metode ini biasanya menggunakan media massa seperti bimbingan individu (surat menyurat, telepon), bimbingan kelompok (melalui papan bimbingan, surat kabar, majalah, brosur, radio, televisi).

²⁴ Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 954.

²⁵ Asmini Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hlm.168.

6) Materi. Materi bimbingan yang diberikan adalah mengenai penilaian diri sendiri, lingkungan dan menetapkan tujuan karir secara spesifik serta menentukan alternatif-alternatif tindakan secara operasional guna mencapai tujuan karir yang diinginkan melalui bimbingan kelompok.

d. Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.²⁶

2) Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.²⁷

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan untuk menempatkan atau menyalurkan individu pada tempat yang sesuai dengan bakat minat dan hobinya untuk mencapai perkembangan yang optimal.²⁸

²⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm.255.

²⁷ *Ibid.* hlm. 260.

²⁸ *Ibid.* hlm. 272.

4) Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar adalah salah satu layanan yang penting diselenggarakan sekolah karena kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap: pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, pengungkapan sebab-sebab terjadinya masalah belajar, pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.²⁹

5) Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan dimaksudkan sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien, masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya, sedapat dapatnya dengan kekuatan klien sendiri.³⁰

6) Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok

Layanan Bimbingan dan konseling kelompok mengarahkan layanan pada sekelompok individu. Dalam layanan kelompok terjadi interaksi antar individu anggota kelompok, dengan interaksi sosial yang intensif dan dinamis selama berlangsungnya layanan

²⁹ *Ibid.* hlm. 279.

³⁰ *Ibid.* hlm. 288.

diharapkan tujuan-tujuan layanan dapat tercapai secara lebih mantap.³¹

7) Kegiatan Penunjang

Konselor perlu dilengkapi dengan berbagai data, keterangan dan informasi, terutama tentang klien dan lingkungannya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memerlukan sejumlah kegiatan penunjang, seperti perlengkapan alat/media yang handal untuk menjalankan tugas pelayanannya.³²

e. Tugas dari guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep-konsep bimbingan konseling, serta ilmu bantu lainnya.
- 2) Memahami karakteristik pribadi siswa, khususnya tugas-tugas perkembangan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi.
- 3) Mensosialisasikan (memasyarakatkan) program layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Merumuskan program layanan bimbingan dan konseling.
- 5) Melaksanakan program layanan bimbingan, yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individu, dan layanan dukungan sistem. Dalam hal ini, guru pembimbing dituntut untuk memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam melaksanakan layanan-layanan: orientasi, informasi, bimbingan kelompok, konseling individu maupun kelompok, dan pembelajaran.

³¹ *Ibid.* hlm. 307.

³² *Ibid.* hlm. 315.

- 6) Mengevaluasi program hasil (perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir).
- 7) Menindaklanjuti (*follow up*) hasil evaluasi. Kegiatan tindak lanjut ini mungkin bisa berbentuk: usaha perbaikan/penyempurnaan program, peningkatan kualitas layanan, pemahaman fasilitas, dan penyampaian informasi hasil evaluasi kepada pihak terkait di sekolah.
- 8) Menjadi konsultan bagi guru dan orang tua siswa. Sebagai konsultan dia berperan untuk menolong mereka, melalui pemberian informasi, konsultasi, atau dialog tentang hal siswa. Dengan kegiatan ini, guru dan orang tua diharapkan dapat membantu siswa dalam rangka mengembangkan dirinya secara optimal. Konsultasi dengan guru dapat menyangkut: motivasi belajar siswa, tingkah laku siswa, kebiasaan belajar siswa, dan pengelolaan kelas.
- 9) Bekerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait.
- 10) Mengadministrasikan program, layanan bimbingan.
- 11) Mengaplikasikan pribadi secara matang, baik menyangkut aspek emosional, sosial maupun moral spiritual. Berdasarkan temuan penelitian, sifat pribadi konselor atau guru pembimbing yang disenangi siswa adalah: baik hati/ramah, mau membantu memecahkan masalah siswa, bertanggung jawab, tidak pilih kasih/adil, berwawasan luas, memahami psikologi, kreatif, disiplin, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

12) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa mengembangkan model layanan bimbingan, seiring dengan kebutuhan dan masalah siswa, serta pengembangan masyarakat (sosial-budaya dan masalah industri).

13) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya kepada kepala sekolah.³³

2. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Ruslan A Gani mengemukakan bahwa Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa atau remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, untuk menentukan pilihannya dan mengambil keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan karir/pekerjaan yang dipilihnya.³⁴

Didit Rahardi mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah sebuah aktifitas yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasarkan atas potensi yang dimiliki untuk maju dan berkembang, baik secara kualitas maupun kuantitas.³⁵ Individu yang mempunyai

³³ Syamsul Yusuf dan Juntika Nuriksan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 37.

³⁴ Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Penerbit Angkasa), hlm. 11.

³⁵ Didit Rahardi, "Perencanaan Karir", <http://webkillfkip.blogspot.com>, diakses pada tanggal 6 Maret 2013.

perencanaan karir yang sesuai akan lebih siap dalam menghadapi masa depan yang terkait dengan kehidupan karirnya.

Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa perencanaan karir merupakan aspek khusus dari perencanaan hidup yang meliputi pola hidup dan harapan yang berkaitan dengan penyesuaian individu secara menyeluruh terhadap situasi hidup yang lainnya.³⁶

Dengan demikian, perencanaan karir dapat diartikan sebagai serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu secara terarah dan terfokus dalam menilai diri sendiri dan lingkungan, menetapkan tujuan karir serta menentukan alternatif-alternatif tindakan guna mencapai tujuan karir yang diinginkan.

b. Tujuan Perencanaan Karir

Winkel menjelaskan bahwa tujuan perencanaan karir bagi siswa terbagi dalam :

- 1) Tujuan jangka pendek; yang termasuk tujuan jangka pendek adalah diploma atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam rangka mempersiapkan diri memegang jabatan atau karir tertentu dikemudian hari.
- 2) Tujuan jangka panjang; tujuan jangka panjang meliputi gaya hidup (*Life Style*) yang ingin dicapai, dan nilai – nilai kehidupan yang ingin direalisasikan dalam hidup.³⁷

³⁶ Dewa Ketut sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 218.

³⁷ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, hlm. 683.

Sasaran dan tujuan bimbingan karir adalah agar siswa pada akhirnya mampu mengambil keputusan dalam hubungannya dengan karir atau pekerjaan.³⁸ Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir adalah agar siswa mampu mengambil keputusan karir atau pekerjaan serta gaya hidup yang diinginkan. Selain itu siswa mampu menilai resiko yang mungkin ditimbulkan dari keputusan yang telah dibuatnya.

c. Langkah atau Aktifitas Perencanaan Karir

Perencanaan karir dicirikan sebagai proses yang terdiri dari beberapa langkah. Langkah-langkah dalam perencanaan karir meliputi:

- 1) Penilaian diri sendiri; yang meliputi siapa saya? Ketrampilan yang dimiliki, kelebihan atau kekurangan diri, mengenali kesempatan-kesempatan yang tersedia, bakat dan nilai-nilai yang berhubungan dengan karir
- 2) Penetapan tujuan karir; individu menciptakan tujuan karir yang ingin dicapainya.
- 3) Persiapan rencana-rencana; rencana tersebut mungkin dibuat dari berbagai desain kegiatan untuk mencapai tujuan karir.

³⁸ Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), hlm. 125.

- 4) Pelaksanaan dari rencana-rencana tersebut; merupakan langkah terakhir yakni sebagai realisasi dari rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.³⁹

Dewa Ketut Sukardi berpendapat bahwa penekanan perencanaan karir bagi siswa tertuju pada aspek proses kehidupan jangka panjang. Mengacu kepada beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh siswa dalam membuat perencanaan karir dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Menilai diri sendiri

Siswa harus mampu mengenali dirinya sendiri yang meliputi: ketrampilan yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan diri, minat serta nilai-nilai yang diyakini kebenarannya.

- 2) Menilai lingkungan

Selain harus memahami kondisi dirinya, siswa harus mamahami lingkungannya, antara lain: kondisi sosial ekonomi keluarga, harapan keluarga, kesempatan karir yang tersedia (termasuk prospek karir dimasa depan).

- 3) Menetapkan tujuan karir

Setelah mempertimbangkan kondisi diri dan lingkungannya diharapkan siswa mampu menetapkan tujuan karir sesuai dengan yang diinginkannya.

³⁹ Mutiara Sibarini Panggabean, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 59.

4) Menyiapkan rancangan-rencana

Pada langkah ini siswa dapat merencanakan tentang alternatif-alternatif tindakan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan karirnya. Selain itu siswa juga harus mempertimbangkan tentang kemungkinan-kemungkinan adanya hambatan yang akan dijumpai serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan karir.⁴⁰

d. Hambatan Perencanaan Karir

1) Masalah-masalah Pengembangan Karir

Masalah karir adalah masalah yang dialami oleh individu dalam merencanakan, mengarahkan dan mengambil keputusan mengenai masa depannya. Masalah karir timbul dari terhambatnya berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Diantaranya ialah masalah karir yang timbul dari dalam yaitu ada tidaknya dorongan atau keinginan individu dalam meraih cita-cita dan minat terhadap suatu pekerjaan dan dari luar yaitu pengetahuan individu mengenai pekerjaan.⁴¹

Sukardi dalam Ulifa Rahma memberikan batasan masalah karir dengan masalah individu dalam perencanaan, pengarahan, dan pengambilan keputusan karir yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri dan pemahaman karir. Masalah karir bisa muncul

⁴⁰ Dewa Ketut sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, hlm. 218.

⁴¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 47

dari terhambatnya berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, diantaranya sebagai berikut:

- a) Terhambatnya atau kurang jelasnya cita-cita karir individu.

Cita-cita mempunyai arti suatu standar tentang nilai-nilai yang merupakan kontrol terhadap tingkah laku atau kelakuan. Sehingga cita-cita, tujuan dan sistem nilai seseorang sudah merupakan cita-cita dan tujuan yang sesuai dengan sistem nilainya maka ia akan bersungguh-sungguh bekerja dan tanpa disertai suatu perasaan yang tertekan dan hasil tersebut akan menunjang kesuksesan karirnya.

Andi Mappiare mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴² Ketika seorang remaja sudah memiliki suatu minat maka perasaan dan pikiran mereka hanya akan tertuju pada satu pilihan itu. Dengan banyaknya minat tersebut bisa jadi individu menjadi bingung dalam memilihnya sehingga hal ini membuat individu menjadi malas atau tidak termotivasi untuk meraihnya.⁴³

- b) Kurang pengetahuan awal mengenai seluk beluk atau kondisi suatu pekerjaan dan masa depan.

Pengetahuan awal mengenai suatu pekerjaan merupakan salah satu faktor seseorang berhasil atau tidak dalam karir yang

⁴² Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 62.

⁴³ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hlm. 49.

dipilihnya. Kurangnya pengetahuan awal tentang pekerjaan bisa berakibat pada penentuan cita-cita (jika individu belum mempunyai cita-cita) dan pada persiapan memasuki sebuah pekerjaan (jika individu sudah mempunyai pilihan pekerjaan). Informasi mengenai seluk beluk suatu pekerjaan sangat berarti bagi seorang individu guna mengasimilasikan informasi tersebut dengan perkembangan konsep diri individu.

Utoyo mengatakan bahwa, orang-orang yang mempunyai informasi tentang lingkungan jabatan yang lebih banyak, dapat membuat pilihan-pilihan yang lebih tepat jika dibandingkan dengan orang-orang yang mempunyai informasi awal mengenai suatu pekerjaan yang terbatas atau sedikit.⁴⁴

2) Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Masalah-Masalah Pengembangan Karir.

a) Faktor umum.

Seorang individu sangat diharapkan mempunyai pengetahuan mengenai dirinya sendiri terutama kemampuannya secara mendalam, individu juga dituntut untuk mampu memahami dirinya sendiri. Munandir dalam Ulifa Rahma mengatakan idividu yang akan memilih sebuah karir ia harus mengetahui seluk beluk kondisi karir tesebut.⁴⁵ Dengan mengetahui dirinya sendiri, kemampuannya dan arah

⁴⁴ Sutoyo Imam Utoyo, *Bimbingan Konseling Karir*, (Malang: PBB FUP UM, 1989), hlm. 67.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 51.

kebutuhan-kebutuhannya individu akan berada dalam posisi untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif yang akan datang, dan mengerti tujuan-tujuan pendidikan, pekerjaan dan kehidupannya.

b) Faktor primer.

Kondisi sosial ekonomi orang tua serta orang tua yang kurang mendukung dalam proses perkembangan karir siswa. Keluarga khususnya orang tua merupakan lingkungan yang memberi pengalaman sosial yang pertama bagi anak. Abu Ahmadi mengatakan bahwa keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Namun remaja ingin bebas menentukan tujuan hidupnya sendiri, sementara orang tua masih tidak melepaskannya sebab belum cukup untuk diberi kebebasan.⁴⁶

c) Faktor sekunder.

Masyarakat yang kurang mendukung proses pemilihan karir siswa serta pola pergaulan individu itu sendiri. Masyarakat merupakan salah satu lingkungan besar yang selalu mendampingi individu dalam kehidupannya. Dalam masyarakat terdapat nilai-nilai yang secara subyektif dibuat dan disetujui. Sehingga ketika seseorang dianggap menyalahi suatu nilai maka orang tersebut akan menerima konsekuensi baik

⁴⁶ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Semarang: CV Toha Putera, 2003), hlm. 113.

secara fisik maupun psikologis dalam pemilihan masa depan dan pekerjaan maka individu sebagai suatu bagian dari masyarakat juga akan terkena dampak dari nilai-nilai subyektif ini.⁴⁷

3. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Sitti Hartinah mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari Guru Pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan pelajar.⁴⁸

Tatik Romlah mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan

⁴⁷Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hlm. 54.

⁴⁸ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), hlm. Hal. 104

untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.⁴⁹

Winkel mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada orang lain dalam memahami diri dan lingkungannya yang mempunyai tujuan tercapainya kebersamaan, berinteraksi dan berkomunikasi.⁵⁰ Sedangkan Gadza dalam Prayitno mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok di Sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁵¹ Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas serta meraih masa depan dalam studi, karir ataupun kehidupan.⁵²

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan yang dilaksanakan terhadap sekelompok siswa yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai perkembangan karirnya secara optimal sesuai dengan bakat, minat seta nilai-nilai yang dianutnya dalam menyusun rencana-rencana karir melalui pemberian informasi dan data-data yang di inginkan.

⁴⁹Tatik Romlah, "Bimbingan Keompok, <http://risaditomy.blogspot.com>, di akses pada tanggal 6 April 2013.

⁵⁰ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hal. 546

⁵¹ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, hlm. 309.

⁵² Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, hlm.23.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum penyelenggaraan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang dirasakan oleh individu anggota kelompok. Melalui bimbingan kelompok, peserta didik akan memperoleh banyak informasi yang mungkin akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diungkapkan oleh Gazda dalam Prayitno bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.⁵³

Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.⁵⁴

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberian layanan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data-data yang bermanfaat bagi kehidupan siswa melalui kegiatan kelompok guna memecahkan permasalahan yang dihadapi serta mengembangkan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

⁵³ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, hlm. 309.

⁵⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, hlm. 48.

c. Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok

Bentuk-bentuk bimbingan kelompok menurut Djumhur dan Moh. Surya adalah sebagai berikut :

1) Home Room Program

Home room program merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenal murid lebih dekat dengan cara membuat suasana kelas seperti di rumah.

2) Karya Wisata

Dengan karya wisata, murid mendapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam meninjau obyek-obyek yang menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari obyek itu. Selanjutnya informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh murid.

3) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara yang memungkinkan murid mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah.

4) Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok dapat merupakan teknik yang baik dalam bimbingan, karena kelompok memberikan kesempatan kepada individu untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya.

5) Organisasi Murid

Organisasi murid, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dapat merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi murid, banyak masalah-masalah yang sifatnya individu maupun kelompok dapat diselesaikan.

6) Sosiodrama

Sosiodrama digunakan sebagai suatu teknik didalam memecahkan masalah-masalah sosial dengan melalui kegiatan bermain peran.

7) Psikodrama

Psikodrama adalah teknik untuk memecahkan masalah-masalah psikis yang dialami oleh individu. Dengan memerankan suatu peranan tertentu, konflik atau ketegangan dalam dirinya dapat terhindarkan atau berkurang.

8) *Remedial Teaching*

Remedial teaching adalah bentuk pengajaran yang diberikan kepada seorang murid untuk membantu memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. *Remedial teaching* dapat berupa penambahan pelajaran, pengulangan, latihan-latihan dan lain-lain.⁵⁵

⁵⁵ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, (Bandung: CV Ilmu, 1975), hlm. 106.

d. Tahap-Tahap Perkembangan Kegiatan Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Agar bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik, maka disusun langkah-langkah yang sistematis. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam melaksanakan evaluasi serta menentukan tindakan selanjutnya.

1) Tahap Pembentukan

Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok, saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri, menjelaskan cara dan asa kegiatan kelompok. Pada tahap ini dilakukan upaya untuk menumbuhkan minat bagi terbentuknya kelompok, yang meliputi pemberian penjelasan tentang kelompok yang dimaksud, tujuan dan manfaat adanya kelompok tersebut, ajakan untuk memasuki dan mengikuti kegiatan.⁵⁶

2) Tahap Peralihan

Pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan selanjutnya dalam kegiatan kelompok, yaitu kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan. Serta membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.⁵⁷

⁵⁶ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Hlm. 131.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 137.

3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Mengemukakan masalah atau topik, anggota membahas masalah/topik secara mendalam, tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah/topic yang sedang dibicarakan.⁵⁸

4) Tahap Pengakhiran

Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan.⁵⁹

e. Hambatan Dalam Bimbingan Kelompok

1) Konflik di dalam kelompok

Santoso dalam Siti Hartinah mengatakan konflik adalah suatu proses sosial dimana individu-individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.⁶⁰ Sebab terjadinya konflik antara lain;

- a) Adanya perbedaan pendirian atau peranan antara individu sehingga terjadi konflik di antara mereka.
- b) Adanya perbedaan kepribadian diantara mereka yang disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang kebudayaan.
- c) Adanya perbedaan kepentingan individu atau kelompok diantara mereka.

⁵⁸ *Ibid.* hlm. 147.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 151

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 68.

d) Adanya perubahan-perubahan sosial yang cepat dalam masyarakat karena adanya perubahan nilai/sistem yang berlaku.

2) Kelompok yang kurang efektif

Dalam sebuah kelompok dapat disaksikan adanya perilaku anggota yang kurang berorientasi pada diri sendiri, seperti:

- a) Menentang, mengkritik, menyalahkan orang lain, menunjukkan sikap menentang kelompok atau perorangan dan merendahkan orang lain.
- b) Menghalangi, antara lain menghalangi kemajuan kelompok dalam mencapai sasarnya dengan membelokan pembicaraan ke arah lain, mengutamakan pendapat pribadi yang tidak ada hubungannya dengan topik yang sedang dibicarakan.
- c) Mendominasi, antara lain mendorong pembicaraan dalam kelompok dengan menekan pendapatnya sendiri, tidak menghargai pendapat orang lain dan kelompok.
- d) Menyaingi, selalu berusaha mengajukan pendapat lebih dulu dari orang lain, bersaing untuk mendapatkan ide atau pendapat yang paling bagus.
- e) Mencuri simpati, mencoba memengaruhi anggota lain agar menjadi tertarik kepada suatu persoalan tertentu atau tertarik kegagalan kelompok, menciptakan situasi untuk dapat dukungan dari anggota lain.

- f) Mengganggu proses, antara lain sering melucu, menampilkan hal tertentu, serta menginterupsi pembicaraan dan pekerjaan kelompok dengan pemikiran yang kurang relevan.
- g) Mencari nama, yaitu mencoba untuk mengarahkan semua perhatian anggota kelompok kepadanya.
- h) Berbuat acuh tak acuh, antara lain berbuat pasif, bersikap masa bodoh, tidak peduli terhadap situasi kelompok, melamun, dan lari dari topik pembicaraan yang sedang dibahas.⁶¹

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dimaksudkan untuk dapat mengantarkan pelaksanaan penelitian ke arah yang sistematis, terarah dan mendalam untuk sampai kepada kesimpulan. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini merupakan suatu metode yang memberikan tekanan kepada pendeskripsian secara mendetail tentang apakah bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta.

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan mempermudah melaksanakan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid*, hlm. 56-57.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temun-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶² Menurut Bogdan Taylor dalam Lexy J, Meleong bahwa penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut responden.⁶⁴ Di sini subyek diambil secara acak (*Random Sampling*). Dalam *random sampling*, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, yang penulis jadikan subyek/sumber data penelitian, yaitu: 1 (satu) Guru Bimbingan dan Konseling dan 15 (lima belas) siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut: belum dapat menilai diri sendiri, belum dapat menilai lingkungannya, belum dapat menentukan tujuan karir secara spesifik, belum dapat menentukan alternatif tindakan secara operasional. Subyek ini dipilih atas dasar argumen bahwa mereka

⁶² Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

⁶³ Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 232.

⁶⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (tnp. Jakarta: 1996), hlm. 232.

memiliki ciri-ciri yang mengarah pada sifat dan perilaku kurang mampu membuat perencanaan karir. Hal ini dapat diketahui berdasarkan informasi dari Guru Bimbingan dan Konseling dan pengamatan secara langsung atau observasi yang dilakukan penulis sebelum bimbingan kelompok dilakukan.

Sedangkan yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti,⁶⁵ dan tentang apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian.⁶⁶ Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah upaya atau usaha guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung. Observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap subyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama subjek yang diteliti.⁶⁷ Metode ini di gunakan oleh penulis untuk mengamati bagaimana bimbingan dan

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hlm. 107.

⁶⁶ Moh Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 10.

⁶⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

konseling di MAN Lab UIN Yogyakarta secara lebih nyata dan mendalam khususnya dalam memberikan bimbingan kelompok terkait peningkatan perencanaan karir siswa. Observasi juga digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang bagi terlaksananya bimbingan dan konseling secara maksimal dan untuk menentukan subyek penelitian serta untuk mengetahui hasil dari upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan namun komunikasi ini dapat juga melalui telepon.⁶⁸ Teknik yang digunakan peneliti dalam wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap 1 (satu) Guru Bimbingan dan Konseling karena di MAN Lab UIN Yogyakarta hanya

⁶⁸ Harun Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 133.

terdapat satu Guru Bimbingan dan Konseling dan 15 (lima belas) Siswa kelas XII untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok serta untuk mengetahui hasil dari upaya yang telah Guru Bimbingan dan Konseling lakukan.

c. Metode Dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, harus diperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan (paper), tempat (place), kertas atau orang (people). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber dari tulisan penelitian yang menggunakan metode dokumentasi, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan harian dan lain-lain.⁶⁹ Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yaitu buku Induk Madrasah yang di miliki sekolah, meliputi bagaimana Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri dan Proses Berkembangnya MAN Lab UIN Yogyakarta, Visi Misi dan Tujuan Pendidikan, Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling, Tujuan Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta, Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling, Program Kerja Bimbingan dan Konseling, Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 20.

dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian ini.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁰ Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut di atas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis tersebut disaring dan di susun dalam kategori-kategori untuk saling dihubungkan dan melalui proses inilah penyimpulan tersebut.⁷¹

Langkah-langkah analisis data:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara kepada subyek penelitian yang berjumlah 16 orang. Kemudian observasi dan dokumentasi BK MAN Lab UIN Yogyakarta serta dokumentasi lokasi penelitian.

2) Reduksi data

Yaitu pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data berdasarkan hasil yang diperoleh

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, hlm. 103.

⁷¹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

dari lapangan, selanjutnya dilakukan reduksi oleh penulis secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3) Penyajian data

Yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan pendekatan kualitatif.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara menyusun informasi yang terdapat dalam penyajian data.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan penelitian tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan kelompok, pada tahap ini Guru Bimbingan dan Konseling berupaya untuk menumbuhkan minat dan rasa saling percaya bagi terbentuknya kelompok. Dengan menumbuhkan minat dan rasa saling percaya dapat diketahui hasilnya yaitu siswa yang awalnya merasa enggan mengikuti bimbingan kelompok jadi tertarik mengikuti dan bisa membuka diri terhadap masukan orang lain.
2. Tahap peralihan, disini Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan selanjutnya dalam kegiatan kelompok, Guru Bimbingan dan Konseling juga meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dengan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok supaya makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan. Pada tahap ini hasilnya juga baik yaitu siswa semakin tertarik dalam membahas perencanaan karir mereka di masa depan.
3. Tahap pelaksanaan kegiatan kelompok, pada tahap pelaksanaan ini Guru Bimbingan dan Konseling mengemukakan masalah atau topik utama yaitu

perencanaan karir siswa kelas XII setelah tamat dari MAN, anggota membahas masalah/topik tersebut secara mendalam, tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok. memperoleh hasil yang positif, yaitu siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi masa depan karena mereka telah mampu menetapkan tujuan karirnya sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya meskipun ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan.

4. Tahap pengakhiran, disini Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok maupun oleh masing-masing anggota kelompok dan diharapkan para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka dapat dari bimbingan kelompok.

B. SARAN-SARAN

Setelah diadakan penelitian upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta, maka dalam upaya perbaikan proses pelaksanaannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Kelebihan dari upaya meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok
 - a. Siswa dibantu mengenali keadaan diri dan lingkungan melalui informasi dari pembimbing dan melalui informasi dari anggota kelompok.
 - b. Banyak informasi karir yang dibutuhkan oleh siswa dapat diberikan secara kelompok dan cara tersebut lebih ekonomis dan efisien.

- c. Melalui kelompok, sikap-sikap positif siswa dapat dikembangkan seperti toleransi dan saling menghargai dan sikap-sikap kelompok lainnya.
2. Kelemahan dari upaya meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok
 - a. Terjadi konflik atau selisih pendapat antar anggota kelompok.
 - b. Ada sebagian siswa yang tidak mengikuti jalannya bimbingan kelompok dari tahap awal sampai akhir.
 - c. Siswa ragu mengungkapkan permasalahan karirnya karena merasa malu kepada anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Semarang: CV. Toha Putera, 2003.
- Achmad Juntika Nurichsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Rafika Aditama, 2005
- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Rafika Aditama, 2011.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Asmini Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Andri Efriandi, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa Madrasah Aliyah Negri Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah, 2007.
- Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Apriana Eka Lestari, *Layanan Bimbingan Karir Bagi Siswa di MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012*, sripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Fak. Dakwah 2012.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2009.
- Danarsih, *Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negri Pembina Yogyakarta (studi kasus siswa SMALB-c)*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fak. Dakwah, 2011.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dewa Ketut sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

- Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Harun Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- J.S.Badudu, *kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003.
- Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moh Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Mutiara Sibarini Panggabean, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Peter salim dan Yeny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta:Rineka Cipta, 1999.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.
- Ruslan Abdul Gani, *Bimbingan karir*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Santrock, *Adolesence (Perkembangan Remaja)*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Saring Marsudi, *Layanan bimbingan dan konseling di sekolah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010.
- Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: 1996.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offest, 1982.

Sutoyo Imam Utoyo, *Bimbingan Konseling Karir*, Malang: PPB FIP UM, 1989.

Sofyan Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktek*, Bandung: ALFABETA, 2004.

Syamsul Yusuf dan Juntika Nuriksan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Tatik Romlah, “Bimbingan Keompok”
http://risaditomy.blogspot.com/2013/03/06/bimbingan_kelompok

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi 2006.

Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana. 1997.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Kamisah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tanggal Lahir : Cilacap, 07 Februari 1990
Alamat Asal : Dusun Citengah Rt 008/Rw 002 Desa Tegalsari
Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap
Alamat Jogja : Sapen GK 1 421 B Gondokusuman Sleman Yogyakarta
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
HP : 081804303093

PENDIDIKAN FORMAL

NO.	NAMA INSTANSI PENDIDIKAN	LAMA BELAJAR
1	SD NEGRI 03 Tegalsari Sidareja Cilacap	6 tahun
2	SMP K Sidareja Cilacap	3 tahun
3	SMA K Sidareja Cilacap	3 tahun
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	4 tahun



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2694/V/3/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Dakwah UIN Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/472/2013
Tanggal : 25 Maret 2013 Penhal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KAMISAH NIP/NIM : 09220091
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII MAN LAB. UIN YOGYAKARTA
Lokasi : MAN LAB. UIN YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 28 Maret 2013 s/d 28 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Maret 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Dakwah UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/472/2013
Lamp. : 1 Proposal .
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 25 Maret 2013
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Daerah DIY
c.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Komplek Kepatihan, Danurejan
di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ tesis dengan ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama : Kamisah
NIM : 09220091
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BK1)
Alamat Sekarang : Sapen Gk.I/ 421 B Demangan Gondokusuman
Yogyakarta
Pembimbing : Moch. Choirudin, S.Pd.
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab. UIN Yogyakarta
Metodologi penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 26 Maret s.d. 26 Juni 2013

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
LAB UIN YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan, Bantul, 55198, Telp. (0274) 452188

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.12.15/PP.00.6/ 329 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Mawardi, M.Pd.I
NIP : 19560421 198103 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN Lab UIN Yogyakarta

menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : KAMISAH
NIM : 09220091
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Mahasiswa : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk kelengkapan Skripsi dengan Judul :
"Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir
Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII MAN Lab UIN Yogyakarta" pada
tanggal 28 Maret sampai dengan tanggal 25 April 2013 di MAN Lab UIN Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Juni 2013



Drs. Mawardi, M.Pd.I
NIP. 19560421 198103 1 003

Nomor: UJN 02/R.Km/PP/00 9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Kamisah
NIM : 09220091
Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Penyuluhan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.,
Rektor
Pejabat Rektor Bidang Kemahasiswaan



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIP. 198910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BK/PP.00.9/271/2013

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

K a m i s a h
NIM : 09220091

Dinyatakan LULUS dalam Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMPN 3 Depok Sleman, pada bulan Oktober s.d. Desember 2012, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 14 Februari 2013

Ketua Panitia

Muchamad Choirudin, S.Pd.
NIP. 19730212 200003 1 002

Dr. Dekan,
Mauli Ralah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Kamisah
NIM : 09220091

Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi/Bimbingan dan Konseling Islam
Tempat tanggal lahir: Cilacap, 7 Februari 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Basim Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7
Tajwid	8.5
Kefasihan	7
Kelancaran	7
Imla'	5.5
Total	35
Rata-rata	7

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna
8,00 - 8,99 : Sangat Baik
7,00 - 7,99 : Baik
6,00 - 6,90 : Cukup
5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Kamisah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 7 Februari 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09220091
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Suryatmajan 7
Kecamatan : Danurejan
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Poripinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,52 (A) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

KAMISAH

dengan hasil

SANGAT MEMUASKAN



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L.3/PP.009/kz-4/2010

Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI

Sumarseno, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0320.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Kamisah

تاريخ الميلاد : ٧ فبراير ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ ابريل ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٧	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ ابريل ٢٠١٣
المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsula Adinucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1481.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kamisah**
Date of Birth : **February 7, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on July 5, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	427

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 11, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah
Dr. H. Shofiyullah, M.P., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001